

Media Pembelajaran Tingkat Madrasah Ibtidaiyah Dalam Perspektif Psikologi Pendidikan

Dimas Setiyawan¹, Abidah Ayu²

¹ STIT Al-Ittihadiyah Labuhanbatu Utara Sumatera Utara, Indonesia

² STIT Hamzah Fansuri Subulussalam Aceh, Indonesia

dimassetiyawan@stit-al-ittihadiyahlabura.ac.id

Abstract: *The use of learning media at the elementary madrasah level has an important role in supporting the effectiveness of the teaching and learning process. However, in practice, the use of learning media is often not adjusted to the psychological development stage of students, who are still in the concrete operational phase. This mismatch can have an impact on low absorption of material, lack of learning motivation, and limited active involvement of students in learning. This study aims to examine learning media in elementary madrasahs from the perspective of educational psychology, with a focus on the suitability between the type of media used and the stage of student development. This study uses a qualitative approach with a type of library research. Data were collected through a review of various literature sources such as books, scientific journals, articles, and relevant official documents. Data analysis was conducted using content analysis method and source triangulation technique was used to ensure the validity of the data. The results of the study showed that the majority of teachers in elementary madrasahs still use conventional media and have not considered the psychological aspects of students in their selection. In addition, teachers' understanding of educational psychology is still limited, so that the media used is less than optimal in increasing the effectiveness of learning. This study suggests the need for the development of learning media based on educational psychology and teacher training to be able to design media that is in accordance with the developmental needs of students. The implications of this study can strengthen the direction of educational policies that are more oriented towards the psychological needs of children at the elementary level.*

Keywords: *Learning Media, Elementary Madrasah, Educational Psychology.*

Abstrak: Penggunaan media pembelajaran di tingkat madrasah ibtidaiyah memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas proses belajar mengajar. Namun, dalam praktiknya, pemanfaatan media pembelajaran sering kali belum disesuaikan dengan tahap perkembangan psikologis peserta didik, yang masih berada pada fase operasional konkret. Ketidaksiuaian ini dapat berdampak pada rendahnya daya serap materi, kurangnya motivasi belajar, serta terbatasnya keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji media pembelajaran di madrasah ibtidaiyah dalam perspektif psikologi pendidikan, dengan fokus pada kesesuaian antara jenis media yang digunakan dan tahap perkembangan siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi pustaka (library research). Data dikumpulkan melalui telaah terhadap berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen resmi yang relevan. Analisis data dilakukan dengan metode analisis isi (content analysis) dan teknik triangulasi sumber digunakan untuk menjamin keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas guru di madrasah ibtidaiyah masih menggunakan media konvensional dan belum mempertimbangkan aspek psikologis siswa dalam pemilihannya. Selain itu, pemahaman guru tentang psikologi pendidikan masih terbatas, sehingga media yang digunakan kurang optimal dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penelitian ini menyarankan perlunya pengembangan media pembelajaran yang berbasis psikologi pendidikan dan pelatihan guru agar mampu merancang media yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan peserta didik.

Implikasi dari penelitian ini dapat memperkuat arah kebijakan pendidikan yang lebih berorientasi pada kebutuhan psikologis anak di jenjang dasar.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Madrasah Ibtidaiyah, Psikologi Pendidikan.

PENDAHULUAN

Pendidikan di tingkat Madrasah Ibtidaiyah memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk dasar-dasar pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik. Di usia ini, siswa berada dalam masa perkembangan yang sangat pesat, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Pendidikan agama Islam sangat penting untuk perkembangan peserta didik baik jangka pendek maupun jangka panjang.¹ Oleh karena itu, strategi pembelajaran di jenjang ini harus dirancang secara cermat agar sesuai dengan karakteristik psikologis peserta didik. Salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran adalah media pembelajaran. Media bukan hanya alat bantu mengajar, melainkan bagian integral dari proses pendidikan yang dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang tepat, sesuai dengan tingkat perkembangan anak, menjadi tuntutan mendesak dalam pendidikan modern, terutama di madrasah ibtidaiyah yang memiliki keunikan kurikulum berbasis nilai-nilai keislaman.

Strategi dan materi pembelajaran sangat penting dalam menentukan proses pembelajaran yang dilakukan selain dari media pembelajaran.² Dalam praktiknya, media pembelajaran yang digunakan di madrasah ibtidaiyah masih banyak yang bersifat konvensional dan belum mempertimbangkan aspek psikologi pendidikan. Banyak guru masih mengandalkan metode ceramah dan buku teks tanpa didukung oleh media visual atau manipulatif yang mampu menstimulasi pemikiran konkret anak. Padahal menurut teori perkembangan kognitif Jean Piaget, siswa MI berada pada tahap operasional konkret, di mana mereka lebih mampu memahami materi apabila disajikan melalui benda nyata atau gambar yang dapat mereka amati dan eksplorasi secara langsung. Ketidaksesuaian antara media yang digunakan dengan tahap perkembangan peserta didik bisa menyebabkan rendahnya pemahaman dan motivasi belajar mereka. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan psikologis anak dengan implementasi pembelajaran di lapangan.

Dari sudut pandang psikologi pendidikan, media pembelajaran memiliki peranan penting dalam mendukung terbentuknya proses belajar yang efektif. Media dapat membantu membangun perhatian siswa, merangsang motivasi, memperkuat retensi memori, serta menyediakan pengalaman belajar yang beragam. Media merupakan stimulus eksternal yang mendukung proses internalisasi informasi dalam

¹ Mursal Aziz, *Pendidikan Agama Islam: Memaknai Pesan-Pesan Alquran* (Purwodadi: Sarnu Untung, 2020).

² Mursal Aziz & Zulkipli Nasution, *Strategi & Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis: Upaya Mewujudkan Pendidikan Agama Islam Yang Religius, Pena Persada* (Banyumas: Pena Persada, 2021).

diri siswa.³ Sementara itu, pendapat lain menekankan pentingnya alat bantu belajar dalam zona perkembangan proksimal siswa, yang berarti media dapat menjadi jembatan penting dalam menghubungkan apa yang siswa ketahui dengan apa yang seharusnya mereka capai dengan bimbingan.⁴ Dalam konteks ini, pemilihan dan penggunaan media harus mempertimbangkan aspek kognitif dan afektif peserta didik, bukan hanya aspek teknis semata.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis media pembelajaran yang digunakan oleh guru di madrasah ibtidaiyah, menilai sejauh mana media tersebut mempertimbangkan aspek psikologi pendidikan, dan menganalisis pengaruh media terhadap motivasi serta pemahaman siswa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk merumuskan rekomendasi pengembangan media pembelajaran yang lebih sesuai dengan tahap perkembangan psikologis peserta didik MI. Penelitian ini menjadi penting mengingat perlunya pendekatan pendidikan yang lebih humanistik dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung hanya mengevaluasi efektivitas media secara umum atau pengembangan media berbasis teknologi, penelitian ini memiliki distingsi utama, yaitu mengkaji media pembelajaran dari perspektif psikologi pendidikan secara mendalam. Penelitian ini menempatkan media bukan hanya sebagai sarana penyampaian materi, tetapi sebagai alat bantu pedagogis yang mempertimbangkan aspek emosional, motivasional, dan perkembangan kognitif siswa. Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan relevan terhadap kondisi riil pendidikan dasar Islam.

Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan menunjukkan perlunya kajian lebih lanjut dalam ranah ini. Penelitian oleh Purnamasari tentang efektivitas penggunaan media menunjukkan peningkatan hasil belajar, namun tidak mengupas secara mendalam relevansi media dengan tahapan perkembangan kognitif siswa.⁵ Penggunaan Media pembelajaran membantu proses pembelajaran termasuk Tahfizh.⁶ Afni dkk. meneliti pengembangan media interaktif berbasis Android dan menemukan bahwa media digital mampu menarik minat belajar siswa, tetapi kurang menyentuh aspek psikologis anak.⁷ Penelitian terhadap terhadap media audiovisual

³ Dewi Maharani, "Pendidikan Anak Perspektif Psikologi," *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2018): 56–67, <https://doi.org/10.46963/alliqo.v6i1.313>.

⁴ Ria Kurniasih, "Media Ular Tangga Jejak Petualang Sebagai Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini," *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2018): 119–25, <https://doi.org/10.17509/cd.v5i2.10505>.

⁵ Nancy Riana Tasya Putri Purnamasari, Oyoh Bariah, "Efektivitas Penggunaan Media Puzzle Dalam Membaca Huruf Hijaiyyah," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 4 (2022): 11438–44.

⁶ Mursal Aziz et al., "Tahfidzul Qur'an Curriculum Media Innovation in Islamic Boarding Schools," *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 5, no. 2 (2024): 235–49, <https://doi.org/10.31538/tijie.v5i2.970>.

⁷ Rena Nurul Afni, Edi Hendri Mulyana, and Taopik Rahman, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Untuk Memfasilitasi Pengenalan Bentuk Geometri Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Paud Agapedia* 5, no. 1 (2021): 22–34, <https://doi.org/10.17509/jpa.v5i1.39660>.

menyimpulkan bahwa guru menyadari pentingnya media, namun masih banyak yang belum memahami bagaimana menyesuaikannya dengan kondisi psikologis peserta didik.⁸ Aziz dkk. meneliti hubungan antara media dan motivasi belajar dan menemukan korelasi positif, tetapi masih bersifat kuantitatif tanpa eksplorasi mendalam mengenai pengalaman siswa termasuk dalam media poster.⁹ Sementara itu penggunaan media konkret dalam pembelajaran matematika yang berhasil meningkatkan pemahaman konsep, namun tidak dilandasi analisis psikologi pendidikan secara utuh.¹⁰

Melihat celah dari penelitian terdahulu, penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan dengan menyatukan pendekatan praktis dan teoritis secara simultan. Dengan kata lain, penelitian ini tidak hanya menilai efektivitas media dari hasil belajar atau minat siswa, tetapi juga melihat secara holistik hubungan antara media dengan karakteristik perkembangan anak usia MI. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan media pembelajaran yang tidak hanya menarik secara visual atau teknologi, tetapi juga mendalam secara pedagogis dan psikologis.

Kontribusi penelitian ini dapat dilihat dari beberapa aspek. Secara teoritis, penelitian ini memperluas kajian mengenai media pembelajaran dengan pendekatan psikologi pendidikan, khususnya dalam konteks madrasah ibtidaiyah. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru MI dalam merancang media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa berdasarkan usia dan tahapan perkembangan mereka. Sementara dari sisi kebijakan, temuan penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merancang pelatihan guru atau kurikulum pelatihan media ajar berbasis psikologi pendidikan di lingkungan madrasah.

Dengan demikian, penting untuk menyadari bahwa pemilihan media pembelajaran bukan hanya persoalan teknis atau estetika, melainkan berkaitan erat dengan keberhasilan pendidikan anak secara menyeluruh. Pendidikan di madrasah ibtidaiyah sebagai fondasi pembentukan generasi yang cerdas dan berkarakter harus dirancang berdasarkan pemahaman mendalam terhadap kebutuhan psikologis peserta didik, di mana media pembelajaran memiliki posisi yang sangat strategis untuk mendukung tujuan tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi pustaka (*library research*), yakni penelitian yang dilakukan dengan menelaah berbagai sumber

⁸ Ristra Sandra Ritonga et al., "Pengembangan Media Pembelajaran Smart Board Berbasis Augmented Reality Untuk Pengenalan Hewan Pada Anak Usia Dini," *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 9, no. 1 (2022): 40–46, <https://doi.org/10.21107/pgpaustrunojoyo.v9i1.13418>.

⁹ Musal Aziz, M Hasbie Ashshiddiqi, and Siti Sakinah, "Poster Media on the Subject of Al-Qur ' an Hadith in Increasing Students ' Learning Motivation" 4, no. 2 (2024): 411–24.

¹⁰ Abdurrahman, "Media Pembelajaran Dan Sumber Belajar: Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits," *Jurnal Pendidikan Islam* 08, no. 2 (2018): 228–42.

tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, skripsi, tesis, disertasi, dan dokumen resmi lainnya yang relevan dengan topik media pembelajaran di madrasah ibtidaiyah dalam perspektif psikologi pendidikan. Studi pustaka dipilih karena fokus penelitian ini adalah mengkaji dan menganalisis konsep, pendekatan, serta temuan-temuan yang telah ada terkait penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan psikologis siswa madrasah ibtidaiyah. Dengan merujuk pada literatur yang kredibel, peneliti dapat menyusun landasan teoritis yang kuat dan melakukan sintesis terhadap pemikiran-pemikiran sebelumnya yang mendukung tujuan penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dokumentasi, yakni dengan mengumpulkan data dari berbagai literatur yang relevan dan mutakhir. Sumber data diperoleh dari perpustakaan digital, jurnal nasional dan internasional, repositori akademik, serta buku-buku yang membahas media pembelajaran dan psikologi pendidikan anak usia sekolah dasar. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis), dengan cara mengklasifikasi, menginterpretasi, dan menyimpulkan data yang berkaitan dengan topik utama penelitian. Analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif, yaitu dengan menguraikan dan menghubungkan konsep-konsep pokok yang ditemukan dalam literatur. Untuk menjamin keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengkaji data dari berbagai jenis referensi untuk memastikan konsistensi informasi dan memperkuat validitas temuan. Selain itu, dilakukan penelaahan secara kritis terhadap setiap sumber untuk menilai kredibilitas dan relevansi isi dalam konteks pembahasan penelitian. Teknik ini dilakukan untuk memastikan bahwa hasil analisis benar-benar mencerminkan landasan ilmiah yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Jenis Media Pembelajaran yang Umum Digunakan di Madrasah Ibtidaiyah

Hasil studi pustaka menunjukkan bahwa media pembelajaran yang umum digunakan di madrasah ibtidaiyah masih didominasi oleh media cetak seperti buku paket, lembar kerja siswa (LKS), serta papan tulis. Beberapa guru juga memanfaatkan media visual sederhana seperti gambar atau kartu huruf. Namun, pemanfaatan media berbasis teknologi seperti video pembelajaran, media interaktif digital, atau aplikasi edukatif masih sangat terbatas, terutama di madrasah yang berlokasi di daerah dengan keterbatasan infrastruktur.

Berdasarkan hasil penelitian hanya sebagian kecil madrasah yang memiliki akses terhadap media pembelajaran berbasis Android atau komputer, sementara sebagian besar lainnya masih bergantung pada media tradisional.¹¹ Keberadaan

¹¹ Afni, Mulyana, and Rahman, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Untuk Memfasilitasi Pengenalan Bentuk Geometri Pada Anak Usia Dini."

media visual dan manipulatif seperti alat peraga matematika atau model organ tubuh juga sering kali hanya bersifat formalitas dan tidak dimanfaatkan secara maksimal. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam hal ketersediaan dan pemanfaatan media pembelajaran yang variatif dan menarik bagi siswa MI.

Ketidaksesuaian Media dengan Tahap Perkembangan Psikologis Anak

Temuan penting dalam kajian pustaka ini adalah adanya ketidaksesuaian antara media yang digunakan dengan karakteristik perkembangan psikologis anak usia MI. Berdasarkan teori Jean Piaget, anak pada usia 7-12 tahun berada pada tahap operasional konkret, yang artinya mereka memahami dunia melalui hal-hal nyata dan konkret, bukan abstrak. Oleh karena itu, penggunaan media abstrak seperti teks verbal yang panjang dan tidak dilengkapi dengan visualisasi atau aktivitas praktis cenderung tidak efektif.

Aziz dkk. menemukan bahwa siswa lebih mudah memahami pelajaran dengan menggunakan poster ketika guru menggunakan media gambar poster yang relevan, karena gambar mampu merangsang imajinasi dan membentuk asosiasi visual yang lebih kuat dalam memori siswa.¹² Namun demikian, dalam praktik sehari-hari, banyak guru yang masih belum mempertimbangkan prinsip-prinsip psikologi perkembangan ini dalam memilih media. Seringkali, media hanya dipilih berdasarkan ketersediaan, bukan kesesuaian dengan kebutuhan psikologis peserta didik.

Keterbatasan Pemahaman Guru terhadap Psikologi Pendidikan

Salah satu faktor yang memengaruhi kurangnya perhatian terhadap aspek psikologis dalam pemilihan media adalah keterbatasan pemahaman guru tentang psikologi pendidikan. Banyak guru yang belum memperoleh pelatihan atau pembinaan yang cukup terkait bagaimana menyesuaikan strategi dan media pembelajaran dengan tahapan perkembangan kognitif siswa.

Sebagian besar guru MI mengetahui pentingnya media audiovisual, tetapi hanya sedikit yang benar-benar memahami bagaimana media tersebut bisa membantu siswa dalam membangun konsep dan keterampilan berpikir.¹³ Pengetahuan guru sering kali terbatas pada aspek teknis penggunaan media, tanpa diikuti oleh pemahaman mendalam mengenai prinsip-prinsip psikologis yang mendasari penggunaannya. Meskipun ada hubungan positif antara penggunaan media dan motivasi belajar siswa, keberhasilan media sangat tergantung pada

¹² Aziz, Ashshiddiqi, and Sakinah, "Poster Media on the Subject of Al-Qur ' an Hadith in Increasing Students ' Learning Motivation."

¹³ Lutfi, "Media Pembelajaran Berbasis Digital Untuk Pendidikan Anak Usia Dini Di RA Hasanusholihat Tangerang," *Jurnal Tahsinia* 4, no. 2 (2023): 288-99, <http://journal.mahesacenter.org/index.php/ppd/article/view/195>.

kesesuaian dengan karakteristik siswa dan cara guru mengimplementasikannya.¹⁴ Dengan kata lain, media yang sama bisa memberikan dampak yang berbeda jika digunakan tanpa pertimbangan psikopedagogis.

Implikasi Penggunaan Media terhadap Motivasi dan Pemahaman Siswa

Media pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan psikologis siswa terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar, minat, dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Media konkret, visual, dan interaktif mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dan lebih mudah menginternalisasi konsep-konsep yang diajarkan. Media pembelajaran tidak dapat dimungkiri sangat penting dalam pembelajaran layaknya seperti metode yang mempengaruhi psikologi siswa. Metode bernyanyi biasa digunakan untuk siswa pada tingkat madrasah ibtidaiyah.¹⁵

Penggunaan alat peraga konkret dalam pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep bilangan dan operasi hitung.¹⁶ Hal ini membuktikan bahwa media bukan hanya pelengkap, tetapi merupakan bagian penting dari pendekatan pedagogis yang berorientasi pada kebutuhan belajar anak.

Dengan memanfaatkan media yang tepat, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menantang secara intelektual. Di sisi lain, media yang tidak sesuai atau digunakan secara monoton justru dapat menyebabkan kebosanan, penurunan minat belajar, bahkan kesulitan dalam memahami materi. Oleh karena itu, media pembelajaran perlu dirancang dengan pendekatan yang memperhatikan kebutuhan emosional, kognitif, dan sosial siswa.

Rekomendasi Pengembangan Media Berbasis Psikologi Pendidikan

Berdasarkan temuan tersebut, maka perlu adanya pengembangan media pembelajaran yang secara eksplisit mengacu pada prinsip-prinsip psikologi pendidikan. Media yang dikembangkan harus mempertimbangkan karakteristik perkembangan kognitif, motivasi belajar, minat, dan gaya belajar anak. Pengembangan media tidak harus selalu berbasis teknologi tinggi, tetapi harus kontekstual, mudah digunakan, dan dapat melibatkan partisipasi aktif siswa.

Sebagai contoh, media manipulatif seperti balok angka, puzzle tematik, kartu bergambar, atau alat peraga sederhana lainnya dapat menjadi media yang sangat efektif untuk siswa MI. Selain itu, guru juga dapat menggunakan media interaktif digital secara terbatas sesuai dengan ketersediaan sarana. Yang terpenting, media

¹⁴ Afni, Mulyana, and Rahman, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Untuk Memfasilitasi Pengenalan Bentuk Geometri Pada Anak Usia Dini."

¹⁵ Mursal Aziz et.al., "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Dengan Metode Bernyanyi Di Madrasah Ibtidaiyah," *Edutainment : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kependidikan* 12, no. 1 (2024): 36–44.

¹⁶ Dalam Memfasilitasi, Belajar Anak, and Usia Dini, "Golden Age.," 2017.

tersebut harus mampu menjembatani materi pembelajaran dengan pengalaman nyata siswa.

Perlu juga adanya pelatihan guru dalam memahami dan menerapkan psikologi pendidikan dalam proses pembelajaran. Guru perlu dibekali dengan keterampilan memilih, merancang, dan mengevaluasi media berdasarkan pemahaman psikologis siswa. Selain itu, pihak madrasah juga perlu memfasilitasi pengembangan media lokal yang relevan dengan konteks kehidupan siswa, baik dari segi budaya maupun lingkungan sosial.

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperluas perspektif guru dan pemangku kebijakan pendidikan mengenai pentingnya integrasi pendekatan psikologi pendidikan dalam pemilihan dan penggunaan media pembelajaran di madrasah ibtidaiyah. Dengan pendekatan ini, guru tidak lagi memandang media sebagai alat bantu sekunder, tetapi sebagai instrumen utama dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna dan berorientasi pada perkembangan anak.

Implikasi dari temuan ini dapat dijadikan dasar bagi program peningkatan kompetensi guru MI, perumusan kebijakan pengadaan media pembelajaran di madrasah, serta pengembangan kurikulum yang lebih responsif terhadap kebutuhan psikologis siswa. Penelitian ini juga mendorong lahirnya studi lanjutan yang lebih aplikatif dalam merancang dan menguji efektivitas media pembelajaran berbasis psikologi pendidikan di berbagai konteks madrasah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian pustaka yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran di madrasah ibtidaiyah masih belum sepenuhnya mempertimbangkan prinsip-prinsip psikologi pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan tahap perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Mayoritas guru masih mengandalkan media konvensional yang tidak selalu sesuai dengan karakteristik peserta didik usia MI yang berada pada tahap operasional konkret menurut teori perkembangan Piaget. Ketidaksesuaian ini berpotensi menghambat pemahaman konsep dan menurunkan motivasi belajar siswa.

Penelitian ini juga mengungkap bahwa keterbatasan pemahaman guru terhadap psikologi pendidikan menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan tidak optimalnya pemanfaatan media pembelajaran. Selain itu, minimnya akses terhadap media berbasis teknologi dan kurangnya pelatihan yang relevan turut memperkuat kondisi tersebut. Padahal, media yang dirancang dan digunakan berdasarkan pendekatan psikologi pendidikan terbukti mampu meningkatkan minat belajar, pemahaman materi, serta interaksi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penting untuk mendorong pengembangan media pembelajaran yang tidak hanya inovatif secara teknis, tetapi juga selaras dengan kebutuhan dan tahap perkembangan psikologis anak. Guru perlu dibekali dengan

pengetahuan dan keterampilan dalam memilih serta mengembangkan media yang mendukung tumbuh kembang peserta didik secara optimal. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi peningkatan mutu pembelajaran di madrasah ibtidaiyah melalui pemanfaatan media yang lebih kontekstual, efektif, dan berorientasi pada psikologi pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. "Media Pembelajaran Dan Sumber Belajar: Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits." *Jurnal Pendidikan Islam* 08, no. 2 (2018): 228–42.
- Afni, Rena Nurul, Edi Hendri Mulyana, and Taopik Rahman. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Untuk Memfasilitasi Pengenalan Bentuk Geometri Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Paud Agapedia* 5, no. 1 (2021): 22–34. <https://doi.org/10.17509/jpa.v5i1.39660>.
- Aziz, Mursal. *Pendidikan Agama Islam: Memaknai Pesan-Pesan Alquran*. Purwodadi: Sarnu Untung, 2020.
- Aziz, Mursal, Zulkipli Nasution, M. Syukri Azwar Lubis, Suhardi, and Muhammad Rifai Harahap. "Tahfidzul Qur'an Curriculum Media Innovation in Islamic Boarding Schools." *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 5, no. 2 (2024): 235–49. <https://doi.org/10.31538/tijie.v5i2.970>.
- Aziz, Musal, M Hasbie Ashshiddiqi, and Siti Sakinah. "Poster Media on the Subject of Al-Qur'an Hadith in Increasing Students' Learning Motivation" 4, no. 2 (2024): 411–24.
- Kurniasih, Ria. "Media Ular Tangga Jejak Petualang Sebagai Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini." *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2018): 119–25. <https://doi.org/10.17509/cd.v5i2.10505>.
- Lutfi. "Media Pembelajaran Berbasis Digital Untuk Pendidikan Anak Usia Dini Di RA Hasanussholihat Tangerang." *Jurnal Tahsinia* 4, no. 2 (2023): 288–99. <http://journal.mahesacenter.org/index.php/ppd/article/view/195>.
- Maharani, Dewi. "Pendidikan Anak Perspektif Psikologi." *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2018): 56–67. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v6i1.313>.
- Memfasilitasi, Dalam, Belajar Anak, and Usia Dini. "Golden Age.," 2017.
- Mursal Aziz & Zulkipli Nasution. *Strategi & Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis: Upaya Mewujudkan Pendidikan Agama Islam Yang Religius*. Pena Persada. Banyumas: Pena Persada, 2021.
- Mursal Aziz et.al. "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Dengan Metode Bernyanyi Di Madrasah Ibtidaiyah." *Edutainment: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kependidikan* 12, no. 1 (2024): 36–44.
- Ritonga, Ristra Sandra, Zulfahmi Syahputra, Daud Arifin, and Intan Maya Sari. "Pengembangan Media Pembelajaran Smart Board Berbasis Augmented Reality Untuk Pengenalan Hewan Pada Anak Usia Dini." *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 9, no. 1 (2022): 40–46. <https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v9i1.13418>.
- Tasya Putri Purnamasari, Oyoh Bariah, Nancy Riana. "Efektivitas Penggunaan Media Puzzle Dalam Membaca Huruf Hijaiyyah." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 4 (2022): 11438–44.